
Pelatihan Pemuda di GMII Jemaat “Akcaya” Pontianak

Abednego¹, Nico Pabayo Gading², Heni Sarah Pandu³, Seviator Sampe Polan⁴

ps.abednego@gmail.com, nicopgading@gmail.com, henisarahpandu2525@gmail.com, seviator2354@gmail.com

Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili (STT ATI)

Abstract:

This Community Service aims to provide guidance on understanding the role of Youth in the Church. As well as increasing the involvement of young people in spiritual life as God's people. The involvement of young people in the church is important, so this Community Service is carried out to increase the level of awareness and participation of young people. This program is here to change their paradigm and take an important role in the Church, especially the young people at the Indonesian Evangelical Mission Church (GMII) "Akcaya" Pontianak. This activity uses lecture methods and interaction through seminars. The result of this Community Service is that young people gain correct knowledge about the foundations and calling of the church. So that they can express their commitment to take a role in the church, by providing a good response to be involved in church services.

Keyword: Empowerment; Youth; Church

Abstrak:

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pembinaan kepada pemuda mengenai pentingnya peran atau keterlibatan pemuda dalam gereja. Program ini hadir untuk mengubah paradigma mereka dan ikut mengambil peran penting dalam Gereja, secara khusus kaum muda yang ada di Gereja Misi Injili Indonesia (GMII) “Akcaya” Pontianak. Adapun dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan interaksi melalui seminar dan gotong royong. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemuda mendapatkan pengetahuan yang benar mengenai dasar dan panggilan gereja. Sehingga mereka dapat menyatakan komitmen untuk mengambil peran dalam gereja, dengan memberikan respon yang baik untuk dapat terlibat di dalam pelayanan di gereja.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Pemuda; Gereja

PENDAHULUAN

Pemuda adalah bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat. Orang muda merupakan tonggak utama dalam terjadinya sebuah perubahan, harapan bagi masa depan bangsa.¹ Meskipun demikian anak muda tidak hanya dapat memberikan dampak yang baik, mereka dapat menjadi insiprasi bagi generasi berikutnya di masa yang akan datang, namun juga dapat memberikan dampak yang buruk. Itulah sebabnya pemuda perlu diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya dengan hal positif.²

Pemuda juga adalah bagian dari kehidupan bergereja. Jika di dalam masyarakat Mereka dapat memegang peranan penting maka di dalam sebuah gerejapun demikian. Sebagaimana pentingnya

¹Binov Handitya, “Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia,” *ADIL INDONESIA JURNAL* 2 (2019): 1-8.

²Ratna Riyanti et al., “Peran Generasi Muda Dalam Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik,” *Themis: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 1 (2023): 26-31.

keberadaan mereka dalam sebuah negara, maka masa depan Gereja pun juga demikian dipundaki oleh keberadaan pemuda. Mereka yang memiliki kepedulian terhadap sebuah kemajuan, orang muda diharapkan bisa ikut serta berperan aktif di dalam perkumpulan ibadah dan ikut dalam membangun gereja yang baik secara individu maupun organis.³

Pemuda yang ada di GMII Akcaya Pontianak terindikasi kurang memperhatikan keberadaan pelayanan, hal tersebut terlihat dari kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas pelayanan sehingga pelayanan berjalan kurang maksimal. Keadaan tersebut bisa mengakibatkan tidak maksimalnya peran pemuda dalam pelayanan di GMII Akcaya Pontianak, yang tentu akan membuat regenerasi di GMII Akcaya Pontianak tidak akan berjalan lancar.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini ialah untuk memotivasi kembali pemuda di GMII Akcaya Pontianak untuk memiliki dasar yang tepat dan kokoh dalam pelayanan sehingga menjadi pemuda yang terlibat secara utuh dalam pelayanan GMII Akcaya Pontianak

METODE

Pelatihan ini dilakukan dengan on the job training, yaitu pelatihan yang dilakukan di gereja GMII AKCAYA PONTIANAK. Di mana peserta pelatihan belajar langsung kepada narasumber. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 28-29 September 2024, bertempat di Gedung Gereja Misi Injili Indonesia (GMII) Akcaya Pontianak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini, yaitu:

1. Narasumber memaparkan tentang gereja dan panggilannya. Isi dari topik ini disadur dari artikel2 literatur terkait.
2. Narasumber menjelaskan situasi pemuda di gereja abad 21. Konten dari pokok bahasan ini berdasarkan observasi lapangan, analisis literatur dan pengalaman dari narasumber dan diaplikasikan dalam konteks anak muda
3. Narasumber memaparkan langkah2 yang harus dilakukan oleh anak muda di GMII Akcaya pontianak. Yang dapat di aplikasikan dalam konteks pelayanan Gereja dan pekerjaan.



Berikut Peta Acara

Seminar dan Gotong Royong 28 September 2024		
07:00-12:00	Gotong Royong	Cat Pagar Gereja dan Mess

³Juwinner Dedy Kasingku, Edwin Melky Lumingkewas, and Winda Novita Warouw, "Peran Pemimpin Pemuda Sebagai Agen Perubahan Dalam Peribadatan" 5, no. 2021 (n.d.): 1766-73.

12:00-15:00	Istirahat	
15:00-16:00	Persiapan	
16:00-16:30	Dasar dan Panggilan Pelayanan Gereja	Pdt. Dr. Nico Pabayo Gading
16:30-17:00	Gereja dan Anak Muda	Sevior Sampe Polan, S.Th
17:00-17:30	Anak Muda dan Dunianya	Pdt. Abednego, M.A
17:30-18:00	Bagaimana Memimpin Pujian	Pdt. Heni Sarah Pandu, S.Th

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melayani dalam gereja sangat perlu orang-orang yang benar-benar terpanggil secara jelas oleh Tuhan. Pelayanan gereja adalah pelayanan yang bersifat rohani, oleh sebab itu prinsip-prinsip rohani harus ditekankan. Kegiatan PkM ini yang dilaksanakan dalam bentuk gotong royong dan seminar telah mencapai tujuan yang ditetapkan yakni pemuda mengambil peran dalam pertumbuhan Gereja, yaitu terlibat di dalam pelayanan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Gereja Misi Injili Indonesia (GMII) Akcaya Pontianak dalam rangka pembinaan terhadap kaum muda Kristen dilaksanakan dengan tema “Pribadi yang Berkenan Kepada Tuhan” melalui kerja bakti dan Seminar. Seminar disampaikan oleh Pdt. Dr. Nico Pabayo Gading, Sevior Sampe Polan, S.Th, Pdt. Abednego M.A, dan Pdt. Heni Sarah pandu, S.Th. Pokok materi seminar yang disampaikan pada bagian ini bersifat deskriptif, yaitu terkait pengertian Gereja dan panggilannya, Gereja dan Anak muda, Anak muda dan dunianya, dan hubungan antara anak muda dan gereja dalam hal ini menyangkut kontribusi pemuda dalam pertumbuhan Gereja. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi. Berikut ini adalah penjabaran dari pokok-pokok materi tersebut.

Gereja dan Panggilanya

Dalam konteks Perjanjian Lama “Jemaat” Israel adalah umat milik Allah. Allah menyatakan umat-Nya melalui perjanjian di gunung Sinai. Hal yang sama juga terjadi pada istilah “qahal” istilah dalam Perjanjian Lama yang diterjemahkan “ekklisia” dalam versi Septuaginta dari Perjanjian Lama.⁴ Mengingat penggunaan yang luas dari kata itu dalam LXX untuk jemaat Israel, haruslah diperhatikan bahwa “ekklisia” menerjemahkan kata Ibrani “qahal”.⁵

Kata Perjanjian Baru yang lazim digunakan untuk menyebut gereja adalah “ekklisia”. Istilah ini timbul dari pada himpunan bahasa Yunani “kaleo” kata kerja (“memanggil”) dan kata depan ek (keluar) menjadi satu kata ekklisia, etimologinya menggambarkan “orang-orang yang dipanggil keluar.”⁶ Kata ini tidak diciptakan oleh penulis Perjanjian Baru, melainkan sering digunakan dalam budaya Roma pada abad pertama untuk menunjukkan “perhimpunan” rakyat yang dipanggil bersama-sama, cenderung kepada sangkut pautnya dengan suatu kota. Di samping itu, imam Yahudi mula-mula menerjemahkan kitab suci Ibrani ke dalam bahasa Yunani (Septuaginta), memilih memakai ekklisia untuk kata Ibrani qahal (perhimpunan).⁷ Hal yang sama dikatakan oleh G.C. van Niftrik dan B.J. Boland sebagai berikut: Di dunia

⁴George Johnstone, *The Doctrin of the Church in the New Testament* (Cambridge: Cambridge University Press, 1943).

⁵Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 3* (Jakarta: Penerbit BPK. Gunung Mulia, 1993).

⁶Stanley J. Grenz, *Theology for the Community* (Michigan: Grand Rapids Eerdmans, 2000).

⁷Grenz.

Yunani kata “ekklisia” (dari kata kerja “kaleo”) mula-mula berarti: mereka yang “dipanggil keluar”, yaitu orang-orang merdeka (bukan budak, bukan pelayan) yang oleh seorang tentara dipanggil berhimpun untuk menghadiri rapat rakyat. Gereja terdapat dimana ada yang dipanggil, dipanggil berhimpun, yaitu oleh Allah. Istilah “ekklisia” tidak saja harus diterangkan dengan kata “dipanggil”, tetapi malah dengan “dipanggil ke luar”. Sebagaimana Abraham telah dipanggil ke luar dari dunia orang kafir (Kejadian 12:1), demikian pula gereja dipanggil ke luar dari dunia bangsa-bangsa, “keluar dari kegelapan kepada terangnya yang ajaib” (I Petrus 2:9; Kolose 1:13).⁸

Setelah masa Perjanjian Lama serta penggunaan secara sekuler, jemaat mula-mula melihat diri mereka sebagai umat kepunyaan Allah, yang disebut keluar bersama-sama dalam Kristus untuk memberitakan Injil.⁹ Ekklisia adalah umat Allah yang “dipanggil keluar”. Chris Marantika mengatakan bahwa: Menurut ajaran Alkitab, arti gereja tidak menunjuk kepada gedung tempat ibadah, atau suatu aliran gereja. Gereja adalah orang-orang yang telah dipanggil keluar dari dunia Injil Yesus Kristus, disatukan oleh iman dalam Yesus Kristus untuk melaksanakan kehendak Allah.¹⁰ Dasar dari pada gereja adalah Yesus Kristus (I Korintus 3:11). Jadi, gereja dibangun bukan atas dasar ajaran manusia, tetapi diatas dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Gereja didirikan oleh Allah secara khusus karena memiliki tujuan dan fungsi bagi kerajaan Allah, diantaranya adalah: Marturia, Koinonia dan Diakonia.



Gereja dan Anak muda

Komposisi penduduk Indonesia akan diisi anak muda sebanyak 70% atau 1/3 dari penduduk pada tahun 2030. Pemuda sebagai harapan penerus bangsa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai perdamaian dan kemanusiaan, dalam relasi masyarakat dan dalam menghadapi tantangan sosial- ekonomi.¹¹ Generasi muda Kristen merupakan bagian penting dari gereja. Generasi muda Kristen memiliki keunikan dibanding generasi muda lainnya, yaitu nilai-nilai karakter bersumber pada nilai-nilai Kekristenan yang bersumber dari kebenaran firman Tuhan.¹² Pertumbuhan gereja akan nyata jika kaum muda bertumbuh dengan baik secara kualitas, dengan iman kepada Tuhan Yesus yang disertai dengan memiliki nilai kristiani, maka dapat dipastikan kualitas pertumbuhan jemaat juga akan berkembang dengan baik.¹³

⁸Grenz.

⁹Stanley J. Grenz, *Theology for the Community of God* (Grand Rapids: Eerdmans, 2000).

¹⁰Chris Marantika, *Kepercayaan Dan Kehidupan Kristen* (Yogyakarta: Penerbit BPK. Gunung Mulia, 1985).

¹¹Eikel Ginting, “PENDEKATAN INTERKULTURAL DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA GEREJA BAGI PERDAMAIAN LINTAS IMAN,” *DA’AT: Jurnal Teologi Kristen* 4, no. 2 (2023): 1–12.

¹²Esty Endaria Sembiring and Yanto Paulus Hermanto, “GENERASI MUDA KRISTEN UNGGUL DALAM KARAKTER MELALUI KESEHATAN MENTAL,” *Vox Dei Jurnal Teologi Dan Pastoral* 4 (2023): 238–52.

¹³Noverlianus Harefa, Abdi Sinar Waruwu, and Linda Darmawati Gea, “Gereja Tanpa Pemuda , Dapatkah Bertumbuh ?,” *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2022 (2023): 10–16.



Anak Muda dan dunianya

Anak muda memiliki kekuatan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi dunia yaitu: 1 Fenomena Hustle Culture¹⁴ adalah suatu kebiasaan yang terburu-buru atau serba cepat, 2 Fenomena 'Anak Muda Jompo',¹⁵ hal ini ialah anak muda dimana kondisi tubuhnya 'menyerupai' orang jompo, 3. Fenomena "who am I" / Siapa saya?¹⁶ Adalah masa Proses pencarian jati diri, pada saat inilah pemuda perlu untuk di arahkan dengan baik.

Memimpin Pujian

Di akhir dari kegiatan seminar diakhiri dengan pelatihan memimpin pujian dalam ibadah di gereja. Memimpin pujian dalam sebuah ibadah adalah sebagai salah satu bentuk keterlibatan anak muda di dalam mengambil peran tumbuhkembangnya gereja. Kegiatan ini sangat menarik perhatian dan antusiasme dari peserta. Selain itu mendapat dukungan dari kaum orang tua yang ikut serta dalam mengikuti kegiatan ini.



Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dengan melakukan pembersihan halaman, membersihkan pagar dan mengecat

¹⁴"Fenomena Hustle Culture Di Kalangan Anak Muda Zaman Sekarang | Kumparan.Com," accessed October 28, 2024, <https://kumparan.com/dhiyan-afifah/fenomena-hustle-culture-di-kalangan-anak-muda-zaman-sekarang-1y8U8WjKJX6>.

¹⁵"Mengenal Fenomena 'Remaja Jompo' Penyebab Dan Cara Mengatasinya - Radar Bromo," accessed October 28, 2024, <https://radarbromo.jawapos.com/kesehatan/1004856993/mengenal-fenomena-remaja-jompo-penyebab-dan-cara-mengatasinya>.

¹⁶"5 Fenomena Sosial Yang Kerap Dirasakan Oleh Remaja, Waspada!," accessed October 28, 2024, <https://www.idntimes.com/life/family/salsabila-manlan/fenomena-sosial-yang-kerap-dirasakan-oleh-remaja-c1c2?page=all>.

ulang pagar. Semua dikerjakan dengan sukacita baik dari pihak dosen, mahasiswa dan pemuda di GMII Jemaat Akcaya Pontianak.

KESIMPULAN

Bertolak dari isi materi, kegiatan yang dilaksanakan, serta antusiasme yang tinggi dari para peserta yang menghadiri, maka tampak bahwa kegiatan tersebut sangat diperlukan. Hal tersebut didorong oleh keperluan gereja yang sangat penting terkait dengan kontribusi anak muda, serta peranan penting dari anak muda sebagai pemain utama dalam pelayanan di gereja.

Pentingnya peran aktif dari anak muda dalam keterlibatan di gereja memang sudah selayaknya menjadi perhatian gereja, sebab melaluinya peranan anak muda gereja dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Atas kesadaran itulah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan. Kegiatan tersebut berlangsung dengan baik dan memperoleh respon yang baik dari semua peserta yang terdiri dari mahasiswa/mahasiswi, dan anak asrama sebab melaluinya mereka dibekali dan diperlengkapi untuk dapat ikut serta di dalam pelayanan secara maksimal. Hasil dari kegiatan tersebut peserta memperoleh pemahaman yang memadai tentang pentingnya keterlibatan mereka di Gereja.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini pemuda/i semangat untuk melayani di GMII AKCAYA PONTIANAK dan mampu memberi sumbangsih dalam konteks pekerjaan dan pergaulan.

KEPUSTAKAAN

"5 Fenomena Sosial Yang Kerap Dirasakan Oleh Remaja, Waspada!" Accessed October 28, 2024. <https://www.idntimes.com/life/family/salsabila-manlan/fenomena-sosial-yang-kerap-dirasakan-oleh-remaja-c1c2?page=all>.

"Fenomena Hustle Culture Di Kalangan Anak Muda Zaman Sekarang | Kumparan.Com." Accessed October 28, 2024. <https://kumparan.com/dhiyan-afifah/fenomena-hustle-culture-di-kalangan-anak-muda-zaman-sekarang-1y8U8WjKjX6>.

Ginting, Eikel. "PENDEKATAN INTERKULTURAL DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA GEREJA BAGI PERDAMAIAN LINTAS IMAN." *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen* 4, no. 2 (2023): 1-12.

Grenz, Stanley J. *Theology for the Community*. Michigan: Grand Rapids Eerdmans, 2000.

— — —. *Theology for the Community of God*. Grand Rapids: Eerdmans, 2000.

Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 3*. Jakarta: Penerbit BPK. Gunung Mulia, 1993.

Handitya, Binov. "Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia." *ADIL INDONESIA JURNAL* 2 (2019): 1-8.

Harefa, Noverlianus, Abdi Sinar Waruwu, and Linda Darmawati Gea. "Gereja Tanpa Pemuda , Dapatkah Bertumbuh ?" *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2022 (2023): 10-16.

Johnstone, George. *The Doctrin of the Church in the New Testament*. Cambridge: Cambridge University Press, 1943.

Kasingku, Juwinner Dedy, Edwin Melky Lumingkewas, and Winda Novita Warouw. "Peran Pemimpin Pemuda Sebagai Agen Perubahan Dalam Peribadatan" 5, no. 2021 (n.d.): 1766-73.

Marantika, Chris. *Kepercayaan Dan Kehidupan Kristen*. Yogyakarta: Penerbit BPK. Gunung Mulia, 1985.

"Mengenal Fenomena 'Remaja Jompo' Penyebab Dan Cara Mengatasinya - Radar Bromo." Accessed October 28, 2024. <https://radarbromo.jawapos.com/kesehatan/1004856993/mengenal-fenomena-remaja-jompo-penyebab-dan-cara-mengatasinya>.

- Riyanti, Ratna, Fakultas Hukum, Universitas Pahlawan, Tuanku Tambusai, Amir Luthfi, Universitas Pahlawan, Tuanku Tambusai, Dian Rohana, Fakultas Hukum, and Universitas Krisnadwipayana. "Peran Generasi Muda Dalam Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik." *Themis: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 1 (2023): 26-31.
- Sembiring, Esty Endaria, and Yanto Paulus Hermanto. "GENERASI MUDA KRISTEN UNGGUL DALAM KARAKTER MELALUI KESEHATAN MENTAL." *Vox Dei Jurnal Teologi Dan Pastoral* 4 (2023): 238-52.